BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Garut ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah dan Inspektorat Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Tahun 2012 Nomor 8).

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Garut sebagai unsur pendukung pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dan diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Garut sebagai salah satu lembaga teknis daerah mempunyai tugas dan fungsi pokok yaitu merumuskan kebijakan umum dan teknis operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan kerja sama dan mengendalikan pelaksanaan urusan pemerintah daerah bidang perpustakaan dan kearsipan. Ruang lingkup Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Garut yaitu bidang perpustakaan dan kearsipan yang berfungsi sebagai:

1. Perpustakaan Kabupaten yaitu perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpusakaan pembina, perpustakxaan rujukan, perpustakaan penelitian, dan perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di ibukota kabupaten.
2. Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang menangani urusan bidang kearsipan yang bertugas dan bertanggung jawab di bidang pengelolaan arsip *in aktif*, arsip *statis*, pembinaan kearsipan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan urusan kearsipan.

Dalam melaksanakan fungsi perpustakaan untuk mewujudkan masyarakat pembelajar diperlukan usaha yang maksimal dengan mengadakan perubahan sikap dan perilaku budaya dari tidak suka membaca menjadi masyarakat yang gemar membaca. Menurut UNESCO (1996) ada empat pilar prinsip belajar dalam abad 21 yaitu: belajar berpikir, belajar berbuat, belajar untuk tetap hidup, dan belajar hidup bersama antar bangsa. Bermula dari masyarakat belajar, maka akan tercapai bangsa yang cerdas. Dengan pembudayaan membaca bagi masyarakat akan memudahkan dalam mencerna informasi sekaligus menambah wawasan pengetahuan.

Kepemimpinan oleh Kenneth H. Blanchard (Wahjosumidjo, 2012 : 24 - 25) adalah proses dalam mempengaruhi kegiatan-kegiatan seseorang atau kelompok dalam usahanya mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Tanpa kepemimpinan, organisasi hanya merupakan kelompok manusia yang kacau tidak teratur dan tidak akan melahirkan peilaku yang memiliki tujuan. (Keith Davis dalam Sudarwan, 2004 : 18)

Dalam sebuah organisasi seorang pemimpin merupakan sosok yang penting dan sangat dibutuhkan dalam membangun budaya organisasi dan membentuk karakter dari anggota organisasi. Jika hal tersebut dapat diwujudkan oleh seorang pemimpin, maka tujuan dan nilai-nilai organisasi akan dapat dicapai oleh semua anggota organisasi.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan masalah pada gaya kepemimpinan transaksional dan komunikasi organisasi yang meyebabkan adanya penurunan Kinerja Pegawai. Penurunan kinerja tersebut terjadi karena pengaplikasian kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasi yang kurang efektif yang terjadi di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut yang dapat dilihat dari Pegawai merasa Pimpinan tidak membantu Pegawai untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi rencana-rencana yang dilakukan, sehingga Pegawai tidak dapat mengembangkan ide yang dimiliki. Selain itu pimpinan tidak pernah membimbing dan memotivasi pegawai.

Sebagaimana teori yang diungkapkan bahwa pemimpin memberikan tuntunan, memadu dan memberi motivasi kerja tapi pada kenyataannya di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut, pemimpin belum sepenuhnya melakukan hal tersebut, hal ini dapat dilihat Dari survey awal yang dilakukan kepada 30 responden terhadap variabel kepemimpinan transaksional dan komunikasi organisasi kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut pada penelitian ini diukur melalui 4 indikator kepemimpinan transaksional dan 2 indikator pada komunikasi organisasi.

Berikut tabel survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden yaitu para pegawai BAPUPSIDA Kab. Garut:

Tabel 1.1.

Survey Awal Kepemimpinan Transaksional di Bapupsida Kabupaten Garut

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
1.	Apakah setiap kinerja anda selalu dihargai dengan imbalan sebuah jabatan	9	30%	21	70%
2.	Apakah pemimpin anda sudah mampu mengawasi setiap kegiatan di kantor	8	27%	22	73%

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel survei awal tentang kemampuan manajerial di terdapat masalah faktor-faktor Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut bahwa 70% responden menyatakan bahwa setiap kinerja anda tidak selalu dihargai dengan imbalan sebuah jabatan dan 73% responden pemimpin anda sudah mampu mengawasi setiap kegiatan di kantor

Hal ini mengindikasikan bahwa Pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut sebagian besar masih merasa kurang puas dengan gaya kepemimpinan Transaksional yang diterapkan oleh kepala Badan terkait dengan pengaruh Imbalan Kontingen (*Contingent Reward*), Manajemen eksepsi aktif (*active management by exception*) dan Manajemen eksepsi pasif *(passive management by exception)* terhadap tiap bawahannya.

Berikut tabel survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden yaitu para pegawai BAPUPSIDA Kab. Garut:

Tabel 1.2.

Survey Awal Komunikasi Organisasi di Bapupsida Kabupaten Garut

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
1.	Apakah komunikasi setiap pegawai selalu berjalan dengan baik	10	33%	20	67%
2.	Apakah komunikasi setiap pegawai sudah berjalan dengan baik	10	33%	20	67%

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel survei awal tentang komunikasi organisasi di terdapat masalah faktor-faktor Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut bahwa 67% responden menyatakan bahwa komunikasi setiap pegawai tidak selalu berjalan dengan baik dan 67% responden komunikasi setiap pegawai belum berjalan dengan baik

Hal ini mengindikasikan bahwa Pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut sebagian besar masih merasa kurang puas dengan Komunikasi Organisasi yang diterapkan oleh kepala Badan terkait dengan pengaruh Komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal terhadap tiap bawahannya.

Di dalam organisasi pimpinan memiliki cara sendiri dalam mengatasi permasalahan Pegawai tanpa memberikan kebebasan kepada Pegawai untuk mengembangkan ide dan memandang suatu masalah dengan sudut pandang yang berbeda. Responden mengatakan bahwa Pimpinan memiliki banyak kegiatan lain yang lebih penting dan adanya Tim Supervisi dianggap cukup mewakili peran Pimpinan

dalam hal evaluasi dan mengatasi berbagai kesulitan dan permasalahan yang terjadi pada Pegawai.

Dalam implementasi Kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasi yang merupakan perilaku pemberian penghargaan dari pimpinan kepada Pegawai atas prestasi yang dilakukan Pegawai. Diketahui terdapat beberapa Pegawai merasa pimpinan tidak mengaplikasikan hal tersebut, karena pemberian penghargaan dilakukan oleh pihak organisasi, namun dalam pemberian penghargaan berupa pujian dan dorongan bagi Pegawai tidak maksimal dalam pemberiannya sehingga Pegawai tidak termotivasi untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik dan Pegawai hanya bertujuan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya saja tanpa mementingkan kecepatan waktu dalam penyelesaian tugas.

Berikut tabel survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden yaitu para pegawai BAPUPSIDA Kab. Garut:

Tabel 1.3.

Survey Awal Kinerja Pegawai di Bapupsida Kabupaten Garut

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
1.	Apakah ada *reward* khusus untuk setiap inisiati kerja yg dilakukan pegawai	10	33%	20	67%
2.	Apakah pengetahuan pegawai sudah cukup luas untuk menyelesaikan setiap masalah	11	37%	19	63%
3.	Apakah kuantitas kerja yang semakin banyak membuat pegawai bekerja dengan baik	13	43%	17	57%

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel survei awal tentang kinerja pegawai di terdapat masalah faktor-faktor Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut

bahwa 67% responden menyatakan bahwa tidak diberikan *reward* khusus untuk setiap inisiatif kerja yg dilakukan pegawai, 63% responden menyatakan bahwa pengetahuan pegawai tidak cukup luas untuk menyelesaikan setiap masalah dan 53% responden menyatkan bahwa kuantitas kerja yang semakin banyak membuat pegawai tidak bekerja dengan baik

Dilihat dari cukup besarnya persentase responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan, mengindikasikan bahwa Pegawai Di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut sebagian besar merasa kinerja mereka sudah baik terkait dengan kualitas kerja, kuantitas kerja, wawasan, kreatifitas, kerjasama tim, kehandalan, inisiatif, dan kepribadian mereka. Akan tetapi penilaian kinerja terhadap diri sendiri seringkali kurang obyektif.

Data-data tersebut memberikan informasi bahwa kinerja pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut belum optimal karena antara target yang ditetapkan dengan hasil yang dicapai masih berbeda. Capaian yang diraih oleh pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut masih dibawah apa yang seharusnya. Upaya peningkatan kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kegiatan pelatihan kerja, peningkatan kompetensi kerja pegawai dan motivasi dari pimpinan agar dapat memberikan suatu rangsangan positif bagi pegawai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengambil judul **"Pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Di Badan perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut"**

1.2 Identifikasi dan rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Manusia merupakan sumber daya yang paling menentukan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan suatu organisasi. Permasalahan di Organisasi ini terkait dengan adanya indikasi rendahnya gaya Kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasiyang ditunjukan oleh tingkat *turn over* didukung dengan Kinerja Pegawai yang menurun. Dengan permasalahan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut tersebut di duga faktor gaya Kepemimpinan organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan peneliti yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Gaya kepemimpinan Transaksional di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut.

2. Bagaimana Komunikasi Organisasi di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut.
3. Bagaimana Kinerja Pegawai di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut.
4. Bagaimana Gaya kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut. .

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam latar belakang maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gaya Kepemimpinan Transaksional di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut.

2. Untuk mengetahui Komunikasi Organisasi di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut
3. Untuk mengetahui Kinerja Pegawai di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang besarnya pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi organisasi terhadap kinerja Pegawai, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi Pegawai dalam mencapai kinerja Pegawai secara optimal.

b. Bagi seluruh Pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut

   Memberi informasi tentang Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasi serta kinerja Pegawai agar menjadi gambaran bagi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut dalam menerapkan Gaya Kepemimpinan Transaksionaldan Komunikasi organisasi sehingga diharapkan menghasilkan Kinerja yang tinggi yang dapat menjadi *feedback* terhadap Organisasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu bidang sumber daya manusia, dapat memberikan referensi keterkaitan antara gaya kepemimpinan Transaksional dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai.

b. Bagi peneliti lain, dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan mengangkat tema dan permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang di ambil sebagai tempat penelitian di Badan Perpustakaan dan arsip Daerah (BAPUSIPDA) Kabupaten Garut. yang berlokasi di jalan Alamat: Jl. RSU kecamatan tarogong kidul telpon.: (0262) 236197 terhitung mulai dari Bulan April 2016 sampai Bulan Agustus 2016

1.5.2 Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan April 2016 sampai dengan September 2016. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ketahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.4. dibawah ini:

Tabel 1.4

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
2	Studi kepustakaan																								
3	Observasi Awal																								
4	Pendaftaran Seminar																								
5	Seminar UP																								
6	Pengumpulan Data																								
7	Pengolahan Data																								
8	Sidang																								